

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model prediksi terbaik dengan menggunakan metode ARIMA berdasarkan beberapa uji yang telah dilakukan pada perusahaan PT. Adaro Energy, Tbk (ADRO) adalah model ARIMA (0,1,1), dan pada perusahaan PT Bukit Asam, Tbk (PTBA) adalah model ARIMA (1,1,1), dari model ARIMA yang telah terpilih diperoleh hasil *Forecasting* harga saham pada PT. Adaro Energy, Tbk selama 20 hari kedepan mengalami kenaikan harga berkisar antara harga 2.900 – 3.000, sedangkan pada PT. Bukit Asam, Tbk harga saham juga mengalami kenaikan berkisar antara 3.800- 3. 900. Berdasarkan hasil prediksi apabila dikaitkan dengan harga yang sebenarnya tidak mengalami perbedaan yang jauh, maka hasil dari kedua model ARIMA tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membeli atau menjual saham selanjutnya. Terdapat sedikit perbedaan saham harga aktual dan harga prediksi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah harga saham yang bersifat fluktuatif, harga batubara dunia, dan keadaan perekonomian global.

B. Saran-saran

1. Bagi Investor

Hasil prediksi saham perusahaan batubara pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu informasi dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Bagi para investor yang memiliki saham pada kedua perusahaan tersebut prospek yang baik jika dilihat berdasarkan prediksi sahamnya untuk 20 hari kedepan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan masa pengamatan dengan jenis data terbaru dan dengan kurun waktu yang lebih panjang. Kerena dengan menggunakan jenis data terbaru dapat menggambarkan keadaan yang lebih mutakhir sehingga akan menghasilkan prediksi yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain untuk memprediksi harga saham yang kemudian dapat digunakan untuk dibandingkan dengan metode *Autoregresssive Integrated Moving Average* (ARIMA).